

## PENERAPAN MODEL AKTIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS V SDN 04 TANJUANG HARO

Irmawanti \*

UPTD SDN 04 Tanjung Haro

Email: [irmawanti41@guru.sd.belajar.id](mailto:irmawanti41@guru.sd.belajar.id)

Zulfani Sesmiarni

UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id](mailto:zulfanisesmiarni@uinbukittinggi.ac.id)

Rodi

UPTD SDN 18 Padang Kunik Kecamatan Kamang Magek

Email: [rodi.koto18@gmail.com](mailto:rodi.koto18@gmail.com)

Masyitah Shellyni

UPTD SDN 01 Koto Tengah Simalanggang

Email: [masyitahshellyni@gmail.com](mailto:masyitahshellyni@gmail.com)

**Abstract :** Study Action Class This aiming For increase results Study Islamic Religious Education through application of the *active learning* model on student Class V at SDN 04 Tanjung Haro . As for background behind study This is results Study part big student on eye PAI lessons show low yield or be under standard minimum competency . This is due to by low level involvement student in the learning process , as well domination method less lecture interesting interest Study students . Research This use PTK design implemented in four cycle , where every cycle consists of from stage planning results observation , implementation , observation , and reflection . Subject study is 14 students Class V of SDN 04 Tanjung Haro . Data collected covering to activity learning And results assessment beginning And end . Results study show that the application of *the active learning* model can increase results students learning Islamic Religious Education class V of SDN 04 Tanjung Haro . On cycle I, average value student experience improvement compared to with Pre Cycle , namely about 50 % of students reach minimum completion . On cycle II, improvement results Study student around 71.43 % . At cycle III, improvement results Study student around 92.86 % . Apart from that , the result observation show that student more motivated And involved active in the learning process that uses the *active learning* model . With Thus , it can concluded that the *active learning* model is effective in increase results Study Islamic Religious Education in student Class V of SDN 04 Tanjung Haro.

**Keywords:** *Learning Outcomes, Islamic Religious Education, Active Learning.*

**Abstrak:** Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model *active learning* pada siswa

kelas V di SDN 04 Tanjung Haro. Adapun latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar sebagian besar siswa pada mata pelajaran PAI menunjukkan hasil yang rendah atau berada di bawah standar kompetensi minimum. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta dominasi metode ceramah yang kurang menarik minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan desain PTK yang dilaksanakan dalam empat siklus, dimana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 14 orang siswa kelas V SDN 04 Tanjung Haro. Data yang dikumpulkan meliputi hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran dan hasil asesmen awal dan akhir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas V SDN 04 Tanjung Haro. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan Pra Siklus, yaitu sekitar 50% siswa mencapai ketuntasan minimal. Pada siklus II, peningkatan hasil belajar siswa sekitar 71,43%. Pada siklus III, peningkatan hasil belajar siswa sekitar 92,86%. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *active learning*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *active learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V SDN 04 Tanjung Haro

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam, *Active Learning*.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, terutama di tingkat sekolah dasar.

Di SD Negeri 04 Tanjung Haro, hasil belajar PAI siswa seringkali kurang memuaskan, terlihat dari rendahnya nilai ulangan dan kurangnya partisipasi aktif siswa selama pembelajaran. Salah satu faktor penyebabnya adalah metode pengajaran yang cenderung monoton dan tidak melibatkan siswa secara langsung, sehingga mengurangi motivasi mereka untuk belajar.

Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, diperlukan pendekatan yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Model *Active Learning* merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan aktif dalam diskusi, kolaborasi, dan eksplorasi materi pembelajaran.

Melihat urgensi masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan model *Active Learning* dalam pembelajaran PAI di SD Negeri 04 Tanjung Haro.

Dengan harapan, pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di lingkungan pendidikan dasar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan model *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas V SDN 04 Tanjung Haro. Dengan melakukan penelitian tindakan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SDN 04 Tanjung Haro dan menjadi rujukan bagi guru-guru lain yang ingin menerapkan model *active learning* untuk pembelajaran yang lebih efektif.

## **METODE PENELITIAN**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari empat siklus. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas setiap siklus, dilakukan dalam empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 04 Tanjung Haro yang berjumlah 14 orang siswa. Metode penelitian ini berfokus pada penerapan model *active learning* dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada tahap perencanaan, peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan, seperti penyusunan modul ajar yang berfokus pada penerapan model *active learning*, merencanakan kegiatan pembelajaran yang akan memfasilitasi keterlibatan aktif siswa melalui diskusi kelompok, studi kasus, dan presentasi, menyusun instrumen pengumpulan data berupa pedoman observasi, catatan lapangan dan dokumentasi.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan tindakan yang telah direncanakan dalam pembelajaran PAI di kelas V. Pembelajaran akan berlangsung selama tiga jam pelajaran dalam setiap pertemuan. Pada tahap observasi, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan partisipasi siswa, serta mencatat kendala yang muncul selama proses berlangsung. Data observasi akan didukung dengan dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan.

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Agama Islam dengan menggunakan model *active learning*, dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif, sistematis. Pengamatan dilakukan secara terus-menerus mulai dari Pra siklus sampai dengan siklus terakhir. Pengamatan pada masing-masing siklus berkaitan erat karena pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan

tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian diadakan refleksi untuk perencanaan berikutnya.

Pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus. Jika hasil pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan, maka akan dilakukan peningkatan siklus kedua dengan penyesuaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan. Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti melakukan evaluasi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang dievaluasi adalah: (1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, (2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan tindakan yang dilakukan, (3) Melakukan intervensi, pemaknaan, dan menyimpulkan data yang diperoleh. Hasil refleksi ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Kelemahan-kelemahan dan kendala yang ditemukan pada siklus I diperbaiki pada siklus II dan kekuatan yang ada direkomendasikan pada siklus II. Berdasarkan pada kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus I disusun kembali perencanaan untuk pelaksanaan siklus II sampai pada pelaksanaan siklus III.

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data, yaitu 1) Hasil tes belajar siswa, yang diperoleh melalui tes tertulis yang diberikan pada akhir setiap siklus pembelajaran. Hasil tes ini digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model *active learning*. 2) Lembar Observasi, yang mencakup aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, seperti keaktifan dalam diskusi, presentasi, dan kerja kelompok.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pra Siklus**

Tindakan Pra Siklus merupakan pembelajaran dengan materi zakat. Pra Siklus dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 3 JP (3 x 35 menit) di kelas SDN04 Tanjung Haro. Penelitian Pra Siklus dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 September 2024. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum memasuki kelas terlebih dahulu peneliti menyiapkan peralatan yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti proyektor, laptop, speaker *bluetooth*, LKPD, spidol, HVS.

Berdasarkan hasil asesmen akhir yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 4 orang siswa yang sudah memiliki hasil belajar yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan sisanya 10 orang siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Dengan rata rata 64,14 Pencapaian pada prasiklus yaitu 28,57 %.

Perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus selanjutnya, yaitu 1) meningkatkan keterlibatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran, 2) meningkatkan komunikasi belajar yang interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, 3) meningkatkan penguatan-penguatan dan motivasi kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, 4) meningkatkan pengelolaan kelas dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien, meningkatkan bimbingan dan memfasilitasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya, dan 5) meningkatkan bimbingan agar siswa mampu melakukan refleksi terhadap aktivitas pembelajaran.

#### Hasil Penelitian Siklus I

Tindakan Siklus I merupakan pembelajaran dengan materi Zakat Mal yang dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 3 JP ( x 35 menit) di kelas V SDN 04 Tanjung Haro. Penelitian Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa , 17 September 2024. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, ada 4 orang siswa yang sudah memiliki kemampuan awal yang baik terkait Zakat Mal. Dan sisanya 10 orang siswa belum memiliki kemampuan awal yang baik mengenai materi Zakat mal. Dari hasil asesmen awal tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan hasil belajar siswa hanya sekitar 28,57 %. Sedangkan, hasil asesmen akhir yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 7 orang siswa yang sudah memiliki hasil belajar yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan sisanya 7 orang siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal, dengan rata rata 71,92. Selain itu, ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari 28,57 % menjadi 50 %.

**Tabel 1. Distribusi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 90-100        | -         | 0 %        |
| 2  | 80-89         | 4         | 28,57 %    |
| 3  | 70-79         | 3         | 21,43 %    |
| 4  | < 70          | 7         | 50 %       |

Perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus selanjutnya, yaitu 1) meningkatkan keterlibatan sebagian siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran, 2) meningkatkan komunikasi belajar yang interaktif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru, dan 3) meningkatkan pengelolaan kelas dan

pengelolaan waktu yang efektif dan efisien, meningkatkan bimbingan dan memfasilitasi siswa agar berani mengemukakan pendapatnya.

#### Hasil Penelitian Siklus II

Tindakan Siklus II merupakan pembelajaran dengan materi infak dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi. Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 3 JP (2 x 35 menit) di kelas V SDN 04 Tanjung Haro. Penelitian Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 25 September 2024. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum memasuki kelas terlebih dahulu peneliti menyiapkan peralatan yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti proyektor, laptop, speaker *bluetooth*, LKPD, HVS, Spidol warna.

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 6 orang siswa yang sudah memiliki kemampuan awal yang baik terkait Infak. Dan sisanya 8 orang siswa belum memiliki kemampuan awal yang baik mengenai materi Infak. Dari hasil asesmen awal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata perolehan nilai kelas V adalah 42,86% dan ketercapaian KKM hasil belajar siswa hanya sekitar 57,14 %. Sedangkan, hasil asesmen akhir yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 10 orang siswa yang sudah memiliki hasil belajar yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan sisanya 4 orang siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Selain itu, terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus II. Hasil belajar siswa meningkat dari 50% pada Siklus I menjadi 71,43 % pada Siklus II.

**Tabel 2. Distribusi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 90-100        | 3         | 21,43 %    |
| 2  | 80-89         | 7         | 50 %       |
| 3  | 70-79         | -         | 0 %        |
| 4  | < 70          | 4         | 28,57 %    |

Perbaikan yang perlu dilakukan untuk siklus selanjutnya, yaitu 1) meningkatkan keterlibatan sebagian kecil siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup pembelajaran 2) meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru pada sebagian kecil siswa.

#### Hasil Penelitian Siklus III

Tindakan Siklus III merupakan pembelajaran dengan materi Sedekah yang dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 3 JP (2 x 35 menit) di kelas V SDN 04

Tanjung Haro. Penelitian Siklus III dilaksanakan pada hari Jumat, 27 September 2024. Pembelajaran terbagi dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Sebelum memasuki kelas terlebih dahulu peneliti menyiapkan peralatan yang mendukung untuk pelaksanaan pembelajaran, seperti LCD proyektor, laptop, *speaker bluetooth*, LKPD, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 5 orang siswa yang sudah memiliki kemampuan awal yang baik terkait Sedekah. Dan sisanya 9 orang siswa belum memiliki kemampuan awal yang baik mengenai materi tersebut. Dari hasil asesmen awal tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata perolehan nilai kelas V adalah dan ketercapaian KKM hasil belajar siswa hanya sekitar 35,71 %. Sedangkan, hasil asesmen akhir yang dilakukan terhadap 14 orang siswa, terdapat 13 orang siswa yang sudah memiliki hasil belajar yang sudah mencapai nilai ketuntasan minimal. Dan sisanya 1 orang siswa belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Selain itu, terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa pada Siklus III. Hasil belajar siswa meningkat dari 71,43 % pada Siklus II menjadi 92,86 % pada Siklus III.

**Tabel 3. Distribusi Hasil Belajar Siswa pada Siklus III**

| No | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----|---------------|-----------|------------|
| 1  | 90-100        | 7         | 50 %       |
| 2  | 80-89         | 4         | 28,57 %    |
| 3  | 70-79         | 2         | 14,27 %    |
| 4  | < 70          | 1         | 0,071 %    |

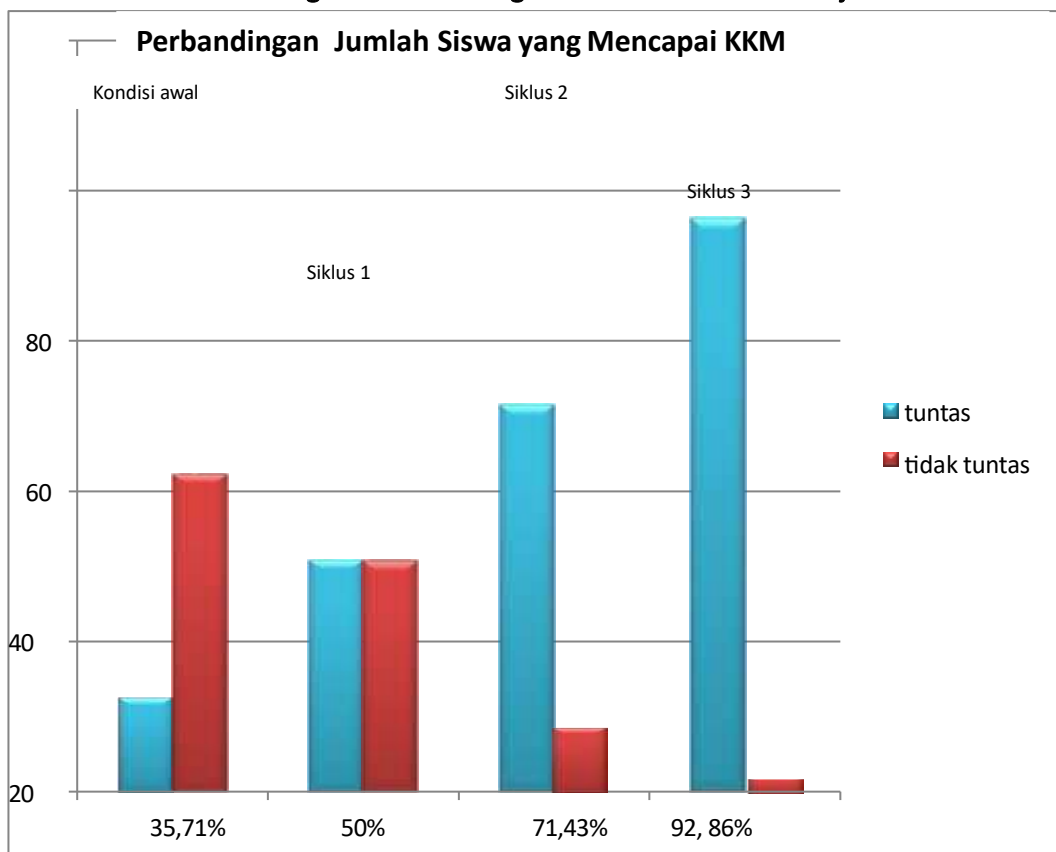
Berdasarkan hasil penelitian di atas terlihat bahwa penerapan model *active learning* dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN04 Tanjung Haro. Selain itu, model ini juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan ketercapaian hasil belajar siswa yang terus meningkat setiap siklusnya. Berikut ini disajikan tabel dan diagram perbandingan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus, yaitu:

**Tabel 4. Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus PTK**

| No | Tahap | Siswa Tuntas |   | Siswa Tidak Tuntas |   |
|----|-------|--------------|---|--------------------|---|
|    |       | Jumlah       | % | Jumlah             | % |

|    |            |    |         |   |        |
|----|------------|----|---------|---|--------|
| 1. | Pra Siklus | 4  | 35,71%  | 9 | 64,29% |
| 2. | Siklus I   | 7  | 50%     | 7 | 50%    |
| 3. | Siklus II  | 10 | 71,43 % | 4 | 28,57% |
| 4. | Siklus III | 13 | 92,86 % | 1 | 0,071% |

Gambar 1. Diagram Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



Dari tabel dan diagram di atas terlihat bahwa pada Siklus I ada 7 orang siswa dari 14 orang siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar minimal dengan persentase ketuntasan 50 %. Pada Siklus II terdapat 10 orang siswa dari jumlah total 14 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar minimal dengan persentase ketuntasan 71,43%. Dan pada Siklus III terdapat 13 orang siswa dari jumlah total 14 siswa yang mencapai ketuntasan hasil belajar minimal dengan persentase 92,86 %. Selain itu, keaktifan siswa dalam belajar juga mengalami peningkatan, walaupun masih ada sebagian kecil siswa yang belum aktif.



## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam empat siklus dengan menggunakan model *active learning* dalam pembelajaran PAI, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa: 1) penerapan model *active learning* dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Tajuang Haro, terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas V SD N 04 Tajuang Haro. Dari siklus I hingga siklus III, terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mendorong pemahaman materi yang lebih baik. 2) Model *active learning* juga meningkatkan keterlibatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa lebih termotivasi untuk aktif dalam diskusi, lebih aktif bertanya, dan berani mengemukakan pendapat selama proses pembelajaran. Keterlibatan yang lebih tinggi ini berpengaruh positif terhadap pencapaian hasil belajar. 3) Model *active learning* terbukti efektif diterapkan dalam pembelajaran PAI, karena mampu mendorong keaktifan siswa dan memberikan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Pembelajaran yang bervariasi melalui diskusi, pemecahan masalah dan melakukan proyek untuk menghasilkan karya (produk) membuat siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, Mukhlisson. 2013. *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*, Jurnal Pendidikan Islam vol.7, no. 2.
- Khairul Auliyah, 2022. *Inovasi Metode Pendidikan Agama Islam Melalui Active Learning*, edupedia Vol. 7, No. 1, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kunandar, 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- L.Silberman, Melvin. 2004. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, penerjemah: Raisul Muttaqien. Bandung: Nusamedia.

- Mucharomah, Nuzulul. 2008. *Penerapan Pendekatan Active Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Batu*. Undergraduate thesis: Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Nasution, Hambali Alman and Suyadi. 2020. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanistik dengan Pendekatan Active Learning Di SDN Nugopuro Gowok*. Jurnal Pendidikan Agama Islam 17, no. 1.
- Nawafil, Moh. 2018. *Cornerstone of Education: Landasan-Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Grub.
- Nurlaelah dan Sifa Nur Aisyah. 2023. *Implementasi Active Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI di SMP IT Darussalam Makassar*, Makasar: Universitas Muslim Indonesia.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenadamedia Grub.
- Sudjana, Nana. 1996. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Tim Redaksi Fokus Media, 2006. *Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta.
- Toha, Sukron Muhammad. 2018. *Pelaksanaan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam vol. 7, no. 1
- Winata, Yuwan Andri. 2019. *Penerapan Metode Active Learning Tipe Reading Guide dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Terpadu Ainul Ulum Pulung Ponorogo*. Skripsi, IAIN Ponorogo.

Zaini, Hisyam, dkk. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: CTSD (*Center for Teaching Staff Development*).